

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Raudatul Zannah<sup>1</sup>, Miswaty<sup>2</sup>, Yanzil Azizil Yударuddin<sup>3</sup>, Hairul Anam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi Universitas Balikpapan

[Raudatulz779@gmail.com](mailto:Raudatulz779@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Faktor-faktor tersebut yaitu, Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*. Data yang digunakan adalah sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal dan data dapat diakses melalui internet dan publikasi informasi. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode analisis data menggunakan regresi logistik dengan menggunakan SPSS 25 sebagai alat uji statistik.

**Kata Kunci** : Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Auditor, *Audit Delay*

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the factors that affect the Delay Audit. These factors are, Company size, Internal Control System, and Auditor Quality to Delay Audit. The data used is a source that has been present both internal and external data and data can be accessed via the internet and the publication of information. The data used is the company's financial statements published on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022. Data analysis method uses logistics regression using SPSS 25 as a statistical test tool.*

**Keywords** : *Company Size, Internal Control System, Auditor Quality, Delay Audit*

### PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi dengan memberikan sebuah informasi mengenai kondisi keuangan secara keseluruhan suatu entitas yang dibuat oleh pihak pengelola untuk mempertanggungjawabkan kinerja mereka selama periode tertentu kepada pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Rahardi dkk., 2021). Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan berdampak pada nilai laporan tersebut, yang merupakan alat komunikasi untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu dalam kegiatan operasional dan keuangan<sup>2</sup>. Jika laporan keuangan tidak diumumkan tepat waktu, itu bisa menunjukkan bahwa ada masalah dalam membuat laporan keuangan perusahaan. Selain itu, keterlambatan tersebut juga bisa membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi kurang penting dan kurang dapat diandalkan<sup>3</sup>.

Rentang waktu penyampaian laporan keuangan yang melewati batas waktu ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentu akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan atau yang disebut dengan *audit delay*. Jika laporan keuangan tidak diumumkan tepat waktu, itu bisa menunjukkan bahwa ada masalah dalam membuat laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, keterlambatan tersebut juga bisa membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi kurang penting dan kurang dapat diandalkan<sup>3</sup>.

Setiap perusahaan – perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) yang sekarang telah di gantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan siaran pers No.18/DHMS/OJK/III/2020 pada tanggal 18 Maret 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi memperpanjang batas waktu pelaporan keuangan, dan RUPS, hal tersebut dikarenakan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industry pasar modal dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan yang seharusnya paling lambat 30 Maret 2020 diubah menjadi 31 Mei 2020, atau selama 150 hari setelah batas akhir tahun buku. Dan pada tahun 2022, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penyampaian laporan tahunan diperbaharui, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut mengatur bahwa emiten atau perusahaan public yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan wajib mengumumkan laporan keuangan tahunannya paling lambat 6 bulan atau 180 hari setelah batas akhir penyampaian laporan keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Berdasarkan data penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor *energy* pada tahun 2020 sampai 2022, yaitu terjadi penurunan dan kenaikan keterlambatan pelaporan keuangan auditan oleh perusahaan. Tergambar jumlah perusahaan yang mengalami dan tidak mengalami *audit delay* selama periode 2020 – 2022. Pada data tersebut tahun 2020 terdapat 14 Perusahaan yang mengalami *audit delay*, 67 Perusahaan yang tidak mengalami *audit delay* dan 12 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan audit, pada tahun 2021 terdapat 11 perusahaan yang mengalami *audit delay*, 70 Perusahaan tidak mengalami *audit delay* dan 5 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan audit, dan pada tahun 2022 terdapat 4 perusahaan yang mengalami *audit delay*, 77 Perusahaan tidak mengalami *audit delay* dan 6 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan audit. Sehingga pada tahun 2020 hingga tahun 2022 terjadi penurunan perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Penelitian ini hubungan antara *audit delay* dan teori agensi adalah bahwa investor butuh auditor sebagai pihak yang independen agar informasi dari manajemen perusahaan dapat dipercaya. Auditor juga dibutuhkan oleh investor untuk membuat keputusan tentang kinerja manajemen perusahaan yang dijelaskan dalam laporan keuangan. Teori ini terkait dengan keterlambatan audit karena laporan keuangan menjadi kurang penting jika tidak diserahkan tepat waktu. Hal ini bisa menyebabkan perbedaan informasi antara pemilik perusahaan dan pihak yang mengelolanya. Dalam praktiknya, teori agensi menunjukkan bahwa *audit delay*, yang merupakan waktu maksimal yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, sangat krusial, terutama dalam sektor yang sangat penting. Ini erat kaitannya dengan kecepatan publikasi laporan keuangan. Ada batasan waktu antara keinginan memberikan informasi dan pelaporan, tetapi jika informasi tidak disampaikan tepat waktu, hal itu dapat merugikan kualitas informasi dan menyebabkan penyimpangan informasi<sup>4</sup>.

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya perbedaan dalam hasil penelitian, penulis tertarik untuk meneliti kembali faktor – faktor yang diduga memengaruhi *audit delay*. Penulis

menggunakan faktor internal berupa ukuran perusahaan, system pengendalian internal dan kualitas auditor, sedangkan faktor eksternal berupa reputasi KAP dan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi auditor dalam pelaksanaan dan perencanaan audit yang lebih baik sehingga dapat menambah efektivitas dan efisiensi dalam penerapan audit. Manajemen perusahaan diharapkan dapat bekerja sama dengan auditor untuk membantu kelancaran proses audit.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
2. Apakah sitem pengendalian internal berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
4. Apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
5. Apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
6. Apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara kualitas auditor terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
2. Untuk menganalisis apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
3. Untuk menganalisis apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
4. Untuk menganalisis apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
5. Apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?
6. Apakah reputasi KAP memoderasi hubungan antara kualitas auditor terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022 ?

### **MANFAAT PENELITIAN**

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini berguna bagi semua pihak, antara lain :

#### **1. Manfaat Teoritis**

**a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Ilmu Ekonomi dan Ilmu Akuntansi, seperti Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*.

**b. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

**2. Manfaat Praktis**

**a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas, sehingga memberikan dampak positif terhadap perusahaan lebih baik.

**b. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan sebuah informasi terkait judul kami dan dapat menjadi bahan dasar pertimbangan untuk menambahkan wawasan serta referensi dalam melakukan pelaporan keuangan dengan tepat waktu sebelum jatuh tempo.

**1. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

**TINJAUAN LITERATUR**

**Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi (*agency theory*) adalah hubungan antara agen (pihak manajemen) perusahaan dengan principal (pemegang saham) (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan keagenan muncul ketika terdapat sebuah kontrak kerja sama satu orang atau lebih (principal) dengan melibatkan orang lain (agen) untuk memberikan jasa dan memberikan beberapa wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut<sup>6</sup>. Dengan demikian teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara *principal* (pemegang saham) yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan dengan agen (manajemen) yang mengelola laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu hubungan baik antara agen dan *principal* akan mempengaruhi penyampaian laporan keuangan dan juga *Audit Delay* perusahaan.

**Audit Delay**

*Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu dalam penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut (Uthama & Juliarsa, 2016).

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total assets), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap suatu perusahaan<sup>8</sup>. Sedangkan menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan

nilai logaritma total aktiva. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka ukuran perusahaan akan semakin besar.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Sistem Pengendalian Internal diukur menggunakan dengan rumus variabel dummy dimana yang menunjukkan hasil yang diperoleh (Sutono dkk., 2022). Sistem pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari opini yang diberikan auditor, apabila opini auditor yaitu wajar tanpa pengecualian maka Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki perusahaan efektif.

### **Kualitas Auditor**

Kualitas auditor adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan auditor's judgement (skeptisme dan pertimbangan professional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independent, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi (Atika dkk., 2022).

### **Reputasi KAP**

Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan dan tidak ada litigasi setelah audit selesai dan fee yang dikenakan sudah sesuai dengan jasa yang dilakukannya.

### **PENELITIAN TERDAHULU**

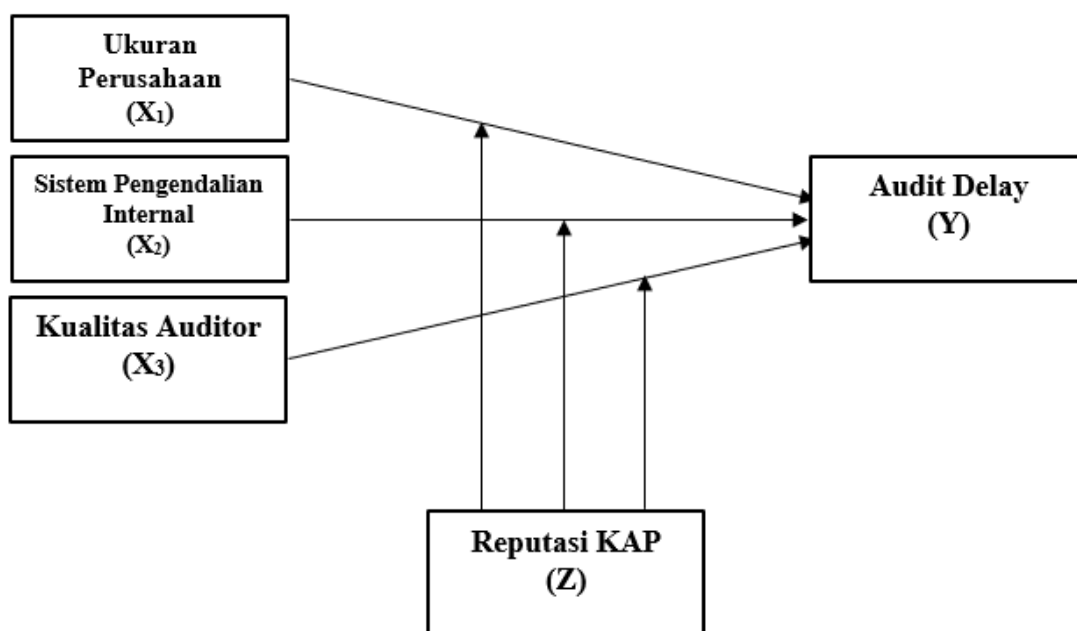
Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dibuat oleh peneliti-peneliti terdahulu. Peneliti tersebut memiliki kaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Siahaan dkk., 2019 melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, pergantian auditor, kesulitan keuangan dan efektivitas komite audit terhadap audit delay dengan 78 sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Menggunakan metode purposive sampling dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit dan kesulitan keuangan berpengaruh negative terhadap audit delay. Sementara itu, pergantian auditor, ukuran komite audit, frekuensi meeting dan keahlian anggota tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Rahardi dkk., 2021 melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, profitabilitas dan komite audit terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai variable moderasi dengan 52 sampel perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 bursa efek Indonesia tahun 2015-2019, menggunakan metode purposive sampling dan analisis data panel serta uji selisih mutlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap audit delay. Sementara ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap audit delay, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara opini audit, profitabilitas dan komite audit terhadap audit delay.

Prastiwi dkk., 2018 melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, sistem pengendalian internal dan reputasi auditor terhadap audit delay dengan audit tenure sebagai variable moderasi. Dengan jumlah 10 sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesai periode 2013-2016, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan reputasi auditor berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay. Audit tenure mampu memoderasi hubungan antara reputasi auditor terhadap audit delay, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan, leverage dan sistem pengendalian internal terhadap audit delay.

**a. KERANGKA KONSEPTUAL**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

**b. HIPOTESIS**

**a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang cenderung mudah dilihat dan menjadi perhatian sejumlah para pemegang kepentingan perusahaan<sup>14</sup>. Menurut<sup>15</sup> manajemen perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki insentif baik untuk menurunkan potensi audit delay. Hal ini memberi dampak dimana audit delay perusahaan berskala besar lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil.

Berdasarkan penelitian<sup>16</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh<sup>13</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay.**

**b. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay**

Sistem pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari opini yang diberikan auditor, apabila opini auditor yaitu wajar tanpa pengecualian maka Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki perusahaan efektif. Perusahaan yang memiliki Sistem Pengendalian Internal yang baik cenderung dapat mengurangi kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga Sistem Pengendalian Internal yang baik memudahkan auditor dalam melakukan pekerjaannya yaitu mengaudit laporan keuangan, sehingga Sistem Pengendalian Internal juga merupakan hal yang penting dalam perusahaan, perusahaan yang memiliki Sistem Pengendalian Internal yang efektif maka dapat mengurangi lamanya audit delay<sup>13</sup>.

Berdasarkan penelitian<sup>16</sup> yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh<sup>13</sup> yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**H<sub>2</sub> : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Audit Delay.**

**c. Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Audit Delay**

Seorang auditor dituntut untuk menghasilkan kualitas audit dan pekerjaan yang tinggi. Sedangkan, Mathius (2015:225) menjelaskan kualitas auditor sebagai probabilitas kemampuan untuk mendeteksi dan keinginan (willingness) seorang auditor untuk melaporkan dan mengungkapkan kesalahan ataupun salah saji material di dalam sistem akuntansi yang digunakan oleh kliennya. Seorang auditor independen dituntut untuk menghasilkan kualitas audit dan pekerjaan yang tinggi, dikarenakan auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan baik perusahaan, kreditur, serta masyarakat.

Berdasarkan penelitian Herianti & Suryani, (2016) yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh<sup>18</sup> yang menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**H<sub>3</sub> : Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay.**

**d. Reputasi KAP memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Ukuran perusahaan yang besar tentunya memiliki kompleksitas yang tinggi dalam laporan keuangannya. Perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula. Transaksi yang terjadi juga banyak, untuk itu proses pengauditan juga memerlukan waktu yang cukup lama karena memerlukan sampel yang memadai. Reputasi KAP memperlemah pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay, untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik maka

diperlukan kehati-hatian dalam melakukan audit. Auditor akan bekerja secara profesional karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengaudit perusahaan besar.

Namun, ukuran perusahaan yang disertai dengan reputasi KAP yang termasuk KAP Big Four mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap audit delay sehingga audit delay menjadi lebih cepat. Berdasarkan penelitian Rahardi dkk., (2021) ; Ari Murti & Widhiyani, (2016) yang menyatakan bahwa reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap audit delay.

**H<sub>4</sub> : Reputasi KAP memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.**

**e. Reputasi KAP memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay**

Sistem pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari opini yang diberikan auditor, apabila opini auditor yaitu wajar tanpa pengecualian maka Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki perusahaan efektif. Perusahaan yang memiliki Sistem Pengendalian Internal yang baik cenderung dapat mengurangi kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga Sistem Pengendalian Internal yang baik memudahkan auditor dalam melakukan pekerjaannya yaitu mengaudit laporan keuangan, sehingga Sistem Pengendalian Internal juga merupakan hal yang penting dalam perusahaan, perusahaan yang memiliki Sistem Pengendalian Internal yang efektif maka dapat mengurangi lamanya audit delay<sup>13</sup>.

Oleh karena itu, menurut (Jensen & Meckling, 1976) dalam teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan yang baik antara pihak principal dengan agen akan menyebabkan sistem pengendalian internal yang baik pula di suatu perusahaan, sehingga laporan yang disajikan oleh pihak agen akan dilaporkan dengan sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Oleh karena itu, dengan memilih kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang bagus akan membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor akan selesai tepat waktu tanpa adanya audit delay

**H<sub>5</sub> : Reputasi KAP memoderasi hubungan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay.**

**f. Reputasi KAP memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara *principal* (pemegang saham) yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan dengan agen (manajemen) yang mengelola laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu hubungan baik antara agen dan *principal* akan mempengaruhi penyampaian laporan keuangan dan juga *Audit Delay* perusahaan<sup>5</sup>. Namun, jika hubungan agen dan *principal* terdapat konflik salah satunya adalah konflik kepentingan pribadi yang menyebabkan kesalahpahaman antara *principal* dan agen, sehingga konflik tersebut biasanya menimbulkan asimetri informasi. *Asimetri* informasi adalah ketidak seimbangan informasi yang disampaikan/diterima tidak sama antara agen dengan *principal*. Dalam *asimetri* informasi ini pihak agen akan lebih diuntungkan karena mempunyai informasi terkait perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak *principal*. Sehingga *principal* tidak dapat mengetahui keputusan yang diambil oleh agen apakah sudah didasarkan informasi yang diperoleh atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Untuk mencegah terjadinya hal tersebut perusahaan membutuhkan pihak ketiga seperti auditor untuk menjembatani kepentingan dari agen dan *principal*. Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik akan menghasilkan auditor yang berkualitas pula.



Auditor yang baik akan menyelesaikan laporan keuangan auditnya dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh badan pengawas, sehingga tidak terjadi *Audit Delay* yang panjang. Dengan dilakukannya audit dan hasil dari laporan keuangan yang sudah diaudit maka laporan tersebut dapat meyakinkan pihak *principal* dalam mengambil keputusan, agar pihak agen tidak bisa melakukan kecurangan pada laporan keuangan yang sudah diaudit.

**H<sub>6</sub> : Reputasi KAP memoderasi hubungan antara Kualitas Auditor terhadap Audit Delay.**

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dari perusahaan sektor *energy* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 sebanyak 81 perusahaan.

**Tabel 1 Proses Seleksi Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria Populasi Sampel	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	76	80	81
2	Perusahaan energy yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	(14)	(11)	(4)
Jumlah Sampel masing – masing tahun		62	69	77
Jumlah sampel penelitian		208		

### a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan sektor energi (*energy*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang berarti teknik pengumpulan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, dimana kriteria tersebut ditentukan oleh peneliti. Penulis membatasi populasi penelitian dengan kriteria (1) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022; (2) perusahaan yang didelisting periode 2020-2022; (3) laporan keuangan yang tidak tersedia lengkap di BEI periode 2020-2021; (4) laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah; (5) perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yang diteliti periode 2020-2022.

### b. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penelitian ini merupakan variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi atau adanya perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:69).

**c. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan audit yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Sumber data lain diperoleh dari jurnal ilmiah dan penelitian-penelitian terdahulu.

**d. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh-pengaruh antar variabel independen yaitu ukuran perusahaan, sistem pengendalian internal, dan kualitas auditor. Variabel dependen yaitu audit delay dan variabel moderasi yaitu reputasi kap. Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rahardi, F., Afrizal & Diah, E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019). *J. Akunt. Keuang. Unja* 6, 18–33 (2021).
- Manajang, F. C. & Yohanes, Y. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay. *J. Akunt. Trisakti* 9, 243–266 (2022).
- Tanama, N. R. & Priono, H. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Perkebunan pada Bursa Efek Indonesia). *Ekon. J. Econ. Bus.* 7, 212–216 (2023).
- Haryani, T., Rispantyo & Puji Astuji, D. S. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, dan Leverage terhadap Audit delay. *J. Univ. Slamet Riyadi* 15, 39–47 (2017).
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *J. financ. econ.* 3, 305–360 (1976).
- Wirotomo, B. & Achmad, T. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro J. Account.* 7, 1–10 (2018).
- Brawida Uthama, G. O. & Juliarsa, G. Pergantian Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage pada Audit Delay. *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana* 17, 364–394 (2016).
- Rahmawati, E. & Hendra, L. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *Univ. Negeri Yogyakarta* 1–17 (2019).
- Sutono, S., Sulistiyo, H. & Ardi, B. K. Pengaruh ukuran atau skala perseroan, pergantian auditor dan sistem pengendalian intern terhadap audit delay pada perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.* 5, 1848–1855 (2022).
- Atika, L., Manossoh, H. & Pangerapan, S. Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J. LPPM Bid. EkoSosBudkum (Ekonomi, Sos. Budaya, dan Hukum)* 6, 879–886 (2022).
- Ibrahim, A. M. & Suryaningsih, R. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultim. J. Ilmu Akunt.* 8, 1–21 (2016).
- Siahaan, I., Surya, R. A. S. & Zarefar, A. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *J. Politek. Caltex Riau* 12, 135–144 (2019).
- Prastiwi, P. I., Astuti, D. S. P. & Harmurti, F. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay dengan

- Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi. *J. Univ. Slamet Riyadi* 14, 89–99 (2018).
- Daryatno, A. B. & Santioso, L. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis* 4, 126–136 (2020).
- Prabasari, I. G. A. A. R. & Merkusiwati, N. K. L. A. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akunt.* 20, 1704–1733 (2017).
- Sa'adah, S. Pengaruh ukuran perusahaan dan sistem pengendalian internal terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI). *J. Univ. Negri Padang* 1–17 (2013)  
doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>  
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005>  
<http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>
- Herianti, E. & Suryani, A. Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Pros. Semin. Nas. INDOCOMPAC* 416–425 (2016).
- Pattiasina, V. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. *Futur. J. Manaj. dan Akunt.* 5, 85–98 (2017).
- Ari Murti, N. M. D. & Widhiyani, N. L. S. Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas pada audit delay dengan reputasi kap sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana* 16, 275–305 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (ALFABETA, 2021).